

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab II akan dibahas mengenai informasi-informasi yang berkaitan dengan lokus penelitian yang menjelaskan gambaran umum tentang Kota Semarang dan instansi pemerintah yang dijadikan tempat penelitian, yaitu Badan Layanan Umum Unit Pelaksana Dinas (BLU UPTD) Kota Semarang.

#### **2.1 Gambaran Umum Kota Semarang**

Struktur wilayah dan kultur regional mempengaruhi pembangunan daerah karena perbedaan karakteristik serta fenomena yang terjadi. perkembangan daerah menjadikan hal tersebut sebagai nilai positif apabila manfaatnya dioptimalkan, termasuk di Kota Semarang yang menjadi Ibukota Provinsi Jawa Tengah.

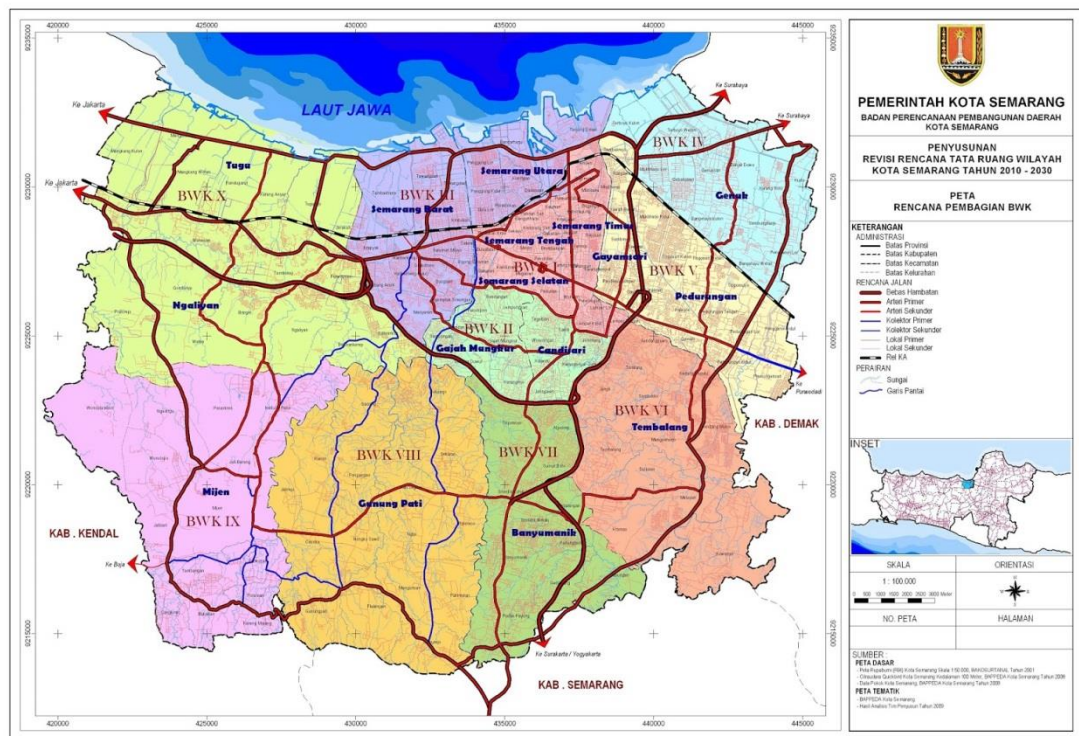
Wilayah seluas 373,70 km<sup>2</sup> (BPS Kota Semarang) dimiliki Kota Semarang sebagai pusat dari pemerintahan Provinsi Jawa Tengah. Kota ini berbatasan dengan Kabupaten Kendal di sebelah barat, Kabupaten Semarang di sebelah selatan, Kabupaten Demak di sebelah timur dan Laut Jawa di sebelah utara dengan panjang garis pantai berkisar 13,6 km.

Kecamatan sejumlah 16 dan 177 kelurahan merupakan pembagian Kota Semarang dari sudut pandang administratif. Kecamatan Mijen dan Gunungpati memegang predikat sebagai kecamatan dengan wilayah terluas masing-masing seluas 57,55 km<sup>2</sup> dan 54,11 km<sup>2</sup>. Kedua kecamatan tersebut terletak di bagian selatan yang sebagian besar wilayahnya masih berpotensi di bidang pertanian dan perkebunan. Sedangkan Kecamatan Semarang Selatan dan Semarang Tengah

menjadi kecamatan terkecil dengan luas wilayah masing-masing 5,93 km<sup>2</sup> dan 6,14 km<sup>2</sup>.

**Gambar 2.1**

**Peta Wilayah Administratif Kota Semarang**



Sumber: Pemerintah Kota Semarang Rencana Pembagian BWK, 2010-2030

### 2.1.1. Visi dan Misi

Semarang memiliki visi dan misi yang tertera pada rancangan pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026. Visinya adalah **“Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat yang berlandaskan Pancasila, dalam bingkai NKRI ber-Bhineka Tungga Ika.”** sedangkan Misi Kota Semarang Tahun 2021-2026, yaitu:

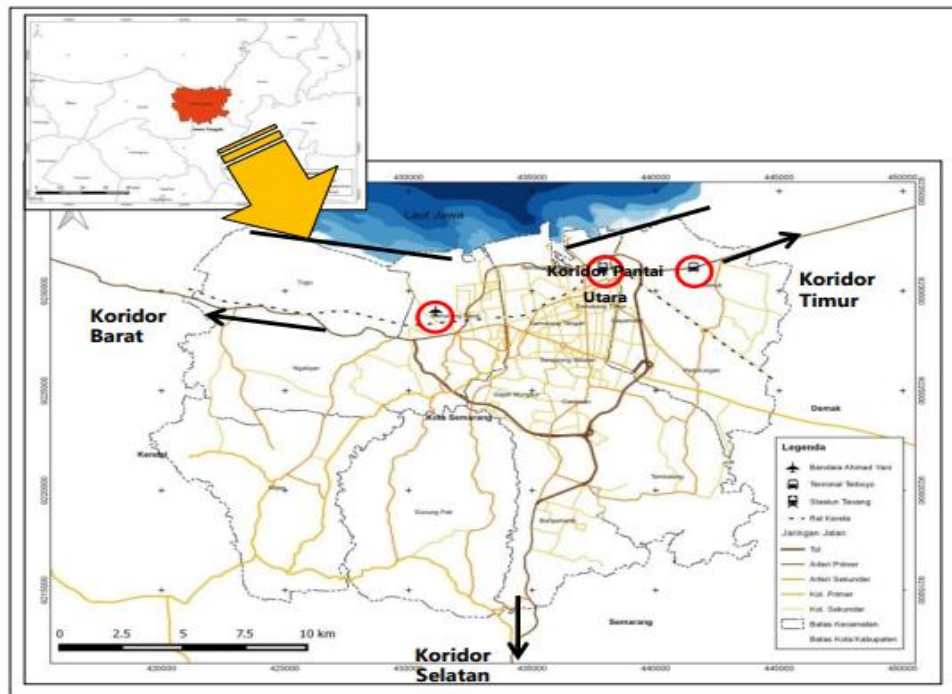
1. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
2. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
3. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintah secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
5. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan.

### **2.1.2. Kondisi Geografis**

Letak Kota Semarang secara astronomis terletak di antara garis  $6^{\circ} 50'$  –  $7^{\circ} 10'$  Lintang Selatan dan garis  $109^{\circ} 35'$  –  $110^{\circ} 50'$  Bujur Timur dengan luas wilayah sebesar 373,70 km<sup>2</sup>. Berdasarkan pembagiannya terdiri atas 37,90 km<sup>2</sup> (10,14%) lahan sawah dan 335,81 (89,86%) bukan lahan sawah.

**Gambar 2.2**

**Posisi Strategis Kota Semarang**



Sumber: Bappeda Kota Semarang, 2011

Kota Semarang merupakan bagian dari rangkaian kawasan strategis nasional KEDUNGSEPUR bersama dengan Kabupaten Kendal, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga dan Kabupaten Grobogan. Semarang menjadi kota metropolitan yang menjadi pusat kegiatan baik perdagangan, jasa, pendidikan maupun industri.

Berbagai aktivitas tersebut melibatkan banyak manusia sehingga berakibat pada perkembangan pembangunan di Kota Semarang. Dengan kata lain, Kota Semarang menarik banyak pendatang untuk melakukan aktivitas disini. Selain itu, Kota Semarang bersama Jogjakarta serta Solo disebut sebagai segitiga pusat pertumbuhan regional JOGLOSEMAR.

Kota Semarang berkembang sebagai kota yang menjadikan sektor perdagangan dan jasa sebagai tulang punggung dalam pembangunan guna menyejahterakan masyarakat.

**Tabel 2.1**

**Kepadatan Penduduk Kota Semarang**

Kecamatan	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> )								
	Luas Wilayah			Jumlah Penduduk			Kepadatan Penduduk		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Mijen</b>	57.55	56.52	56.52	76037.00	80906.00	83321.00	1321.00	1431.38	1474.10
<b>Gunungpati</b>	54.11	58.27	58.27	118760.00	98023.00	98343.00	2195.00	1682.17	1687.66
<b>Banyumanik</b>	25.69	29.74	29.74	164953.00	142076.00	141689.00	6421.00	4776.90	4763.89
<b>Gajahmungkur</b>	9.07	9.34	9.34	60679.00	56232.00	55857.00	6690.00	6018.11	5977.97
<b>Smg Selatan</b>	5.93	5.95	5.95	70522.00	62030.00	61616.00	11896.00	10431.67	10362.05
<b>Candisari</b>	6.54	6.40	6.40	76857.00	75456.00	74952.00	11752.00	11795.38	11716.59
<b>Tembalang</b>	44.20	39.47	39.47	209504.00	189680.00	191560.00	4740.00	4805.74	4853.37
<b>Pedurungan</b>	20.72	21.11	21.11	214689.00	193151.00	193128.00	10361.00	9149.89	9148.80
<b>Genuk</b>	27.39	25.98	25.98	119010.00	123310.00	125967.00	4345.00	4746.52	4848.79
<b>Gayamsari</b>	6.18	6.22	6.22	83036.00	70261.00	69792.00	13443.00	11296.14	11220.74
<b>Smg Timur</b>	7.70	5.42	5.42	75762.00	66302.00	65859.00	9839.00	12228.63	12146.92
<b>Smg Utara</b>	10.97	11.39	11.39	119647.00	117605.00	116820.00	10907.00	10322.85	10253.94
<b>Smg Tengah</b>	6.14	5.17	5.17	61102.00	55064.00	54696.00	9951.00	10643.31	10572.18
<b>Smg Barat</b>	21.74	21.68	21.68	165048.00	148879.00	147885.00	7592.00	6868.19	6822.33
<b>Tugu</b>	31.78	28.13	28.13	33333.00	32822.00	32948.00	1049.00	1167.00	1171.48
<b>Ngaliyan</b>	37.99	42.99	42.99	165171.00	141727.00	142131.00	4348.00	3296.92	3306.32
<b>Kota Semarang</b>	373.70	373.78	373.78	1814110.00	1653524.00	1656564.00	4855.00	4423.79	4431.92

Sumber: BPS Kota Semarang, 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Kota Semarang termasuk memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Kecamatan Semarang Timur menempati posisi sebagai kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk terpadat pada tahun 2020-2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat mobilitas yang tinggi seiring dengan banyaknya jumlah penduduk. Peranan Bus Rapid Transit (BRT) sangat besar dalam menunjang aktivitas penduduk di Kota Semarang.

Seiring dengan besarnya jumlah penduduk maka dibutuhkan transportasi publik yang mampu memenuhi mobilitas penduduk kota selama berpergian. Demi menghindari kemacetan lalu lintas, maka Pemerintah Kota Semarang menghadirkan lebih banyak BRT untuk menunjang kegiatan warga Kota Semarang.

## **2.2 Gambaran Umum Bus Rapid Transit (BRT)**

Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah termasuk dalam kategori kota metropolitan karena berpenduduk mencapai lebih dari 1,5 juta jiwa, maka tingkat aktivitas dan mobilitas dari masyarakat semakin meningkat. Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Perhubungan Kota Semarang telah berhasil mengembangkan Bus Rapid Transit Trans Semarang sebagai program angkutan umum massal yang lebih nyaman, aman, cepat, murah dan bersifat massal.

### **Maksud & Tujuan**

1. Maksud Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Trans Semarang menjadi Badan Layanan Umum adalah agar di dalam pelayanan transportasi dapat lebih fleksibel

dan leluasa dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional publik dan pengelolaan keuangan.

2. Tujuan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Trans Semarang adalah:

- a. Memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat agar mudah dalam melakukan perpindahan dan terintegrasi dengan koridor-koridor yang ada;
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di shelter atau rambu yang disediakan;
- c. Memberikan pelayanan angkutan umum massal yang murah, aman, nyaman, berbudaya dan terjangkau oleh seluruh masyarakat Kota Semarang;
- d. Mendukung kelancaran aktivitas masyarakat Kota Semarang;
- e. Terwujudnya tatanan transportasi yang tertib dan lancar.

### **Visi & Misi BLU UPTD Trans Semarang**

#### **1. Visi**

Menciptakan Pelayanan Bus Rapid Transit yang Profesional, Mandiri, Dapat Diandalkan, Berkesinambungan dan Terjangkau.

##### a. Profesional

Setiap kegiatan yang dilakukan di BLU UPTD Trans Semarang berorientasi pada pemenuhan standar yang ada.

##### b. Mandiri

Mandiri dalam pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia di BLU UPTD Trans Semarang.

c. Dapat Diandalkan

Kepastian pelayanan angkutan umum untuk menunjang mobilitas warga Kota Semarang.

d. Berkesinambungan

Pelayanan pergantian antar moda guna meningkatkan aksesibilitas untuk mencapai lokasi tujuan.

e. Terjangkau

Penetapan besaran retribusi dan tarif atau pungutan lain yang sah yang telah mempertimbangkan kemampuan daya beli pengguna jasa.

## **2. Misi**

Misi BLU UPTD Trans Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pelayanan Bus Rapid Transit yang profesional dan terjangkau.
- b. Melaksanakan kemandirian pelayanan Bus Rapid Transit dengan prinsip otonomi dalam pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia.
- c. Mendorong berkembangnya transportasi perkotaan yang dapat diandalkan dan berkesinambungan.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi.

## **Produk Layanan**



1. Bus Rapid Transit Trans Semarang adalah sistem angkutan yang sangat murah, nyaman dan aman bagi pengguna transportasi umum di Kota Semarang.
2. Murah karena harga tiket 80% disubsidi oleh Pemerintah Kota Semarang dengan rute jauh dekat hanya 1 (satu) kali bayar.
3. Nyaman karena menggunakan bus AC dengan waktu tunggu penumpang yang dapat diandalkan.
4. Aman karena pengguna jasa Bus Rapid Transit Trans Semarang memperoleh rasa aman dari segala gangguan.

### **Harga Tiket**

1. Tiket Umum Rp. 3.500,- (tiga ribu lima ratus rupiah)
2. Tiket Pelajar Rp. 1.000,- (seribu rupiah)
3. Tiket Lansia, Veteran, dan KIA Rp. 1.000,- (seribu rupiah)
4. Tiket Berlangganan *E-ticketing*

### **Area Layanan**

1. Koridor I: Mangkang – Penggaron;
2. Koridor II: Terboyo – Sisemut, Ungaran;
3. Koridor III: Pelabuhan Tanjungmas – Taman Diponegoro;
4. Koridor IV: Cangkiran – Stasiun Tawang;
5. Koridor V: Meteseh – PRPP;

6. Koridor VI: UNDIP – UNNES;
7. Koridor VII: Terboyo – Balaikota – Terboyo;
8. Koridor VIII: Terminal Cangkiran – Terminal Gunung Pati – Jalan Pemuda – Simpang Lima;
9. Koridor Bandara Malam: Bandara Ahmad Yani – Simpang Lima
10. Feeder 1: Ngaliyan – Madukoro;
11. Feeder 2: Bangetayu – Kaligawe;
12. Feeder 4: Terminal Gunung Pati – BSB – UNNES.

### **Waktu Pelayanan**

1. BRT Koridor I – Feeder 4: 05.30 WIB - 18.30 WIB
2. Koridor BRT Bandara Malam: 18.00 WIB – 23.30 WIB

### **Media Promosi**

1. Tagline: #TerusBerbenah #Transsemarang #SobatTS #infoTS
2. Iklan: Shelter BRT, Body Bus, Interior Bus, Sponsor Acara, Iklan Televisi.
3. Event: Touring BRT keliling Kota Semarang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Semarang, *bundling anniversary* dengan radio/hotel/*boutique/consumer goods*, *launching* pembukaan koridor baru, *launching* aplikasi trans semarang, *launching system* pembayaran non tunai (Kartu *E-Ticketing* Trans Semarang, *Brizzi*, *BNI TapCash*, *Gopay*, *OVO*, *LinkAja*), lomba video kreatif trans Semarang, lomba cipta *jingle* trans semarang, lomba nama dan desain ikon trans

Semarang, trans semarang futsal cup 2019, 1 dekade trans semarang, *launching ticket vending machine*, promo trans semarang, promo merchant dan masih banyak lainnya.

4. Media Sosial: Facebook, Instagram

5. Media Elektronik: Siaran Radio, Siaran Televisi

6. Media Cetak: Surat Kabar

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

BLU UPTD Trans Semarang adalah unit unggulan dari Dinas Perhubungan Kota Semarang, yang berkomitmen membantu masyarakat Kota Semarang dalam hal memenuhi kebutuhan akan sarana transportasi yang nyaman, aman, cepat, murah dan bersifat massal. Program jangka panjang yang dikembangkan yaitu area layanan sampai dengan 12 koridor. Dasar jangka panjang BLU UPTD Trans Semarang adalah:

- a. Membangun *Human Interest* terhadap Bus Rapid Transit;
- b. Mempertahankan *image* positif Bus Rapid Transit;
- c. Menjadi pioner transportasi darat di Indonesia;
- d. Mengatasi kemacetan di Kota Semarang.

### **Strategi**

Strategi yang digunakan BLU UPTD Trans Semarang adalah mengutamakan Keandalan Pelayanan, Keselamatan dan Keamanan, Kemudahan, Kenyamanan, dan Ekonomis. Konsistensi BLU UPTD Trans

Semarang dalam menjalankan strategi dengan berpedoman pada komitmen 3A, yaitu:

a. *Affordability*: tarif yang lebih murah dan kenyamanan fasilitas dibandingkan armada lainnya.

b. *Acceptability*: keberhasilan BLU UPTD Trans Semarang dalam mengelola 12 koridor merupakan indikasi keberhasilan bahwa Bus Rapid Transit sudah diterima dan dibutuhkan oleh masyarakat Kota Semarang pada umumnya.

c. *Avalaibility*: armada Bus Rapid Transit tetap beroperasi meskipun hari minggu/hari besar, sehingga pengguna jasa selalu bisa mengandalkan Bus Rapid Transit sebagai sarana transportasi.